

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Strategi Coping* dengan penyesuaian diri Mahasiswa baru program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
2. Diperoleh bahwa model persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 105,14 + 0,42X$. Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,42 dan nilai konstanta sebesar 105,14 yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu X (*Strategi Coping*) akan menaikkan Y (penyesuaian diri) sebesar 0,42 pada konstanta 105.14. Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Selanjutnya diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,394$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara *Strategi Coping* dengan penyesuaian diri. Selain itu diketahui bahwa $t_h > t_t$ yaitu $3,59 > 1,67$ yang menandakan adanya hubungan yang signifikan/berarti antara *Strategi Coping* dengan penyesuaian diri.
3. *Problem Focused Coping* adalah indikator dari *Strategi Coping* yang paling besar pengaruhnya karena *Problem Focused Coping* adalah salah satu jenis coping yang berorientasi pada pemecahan masalah, meliputi usaha - usaha untuk merubah kondisi objektif yang merupakan hambatan dalam

penyesuaian diri atau melakukan sesuatu untuk merubah hambatan tersebut. Dalam *problem focused coping* orientasi utamanya adalah mencari dan menghadapi pokok permasalahan dengan cara mempelajari strategi atau keterampilan – keterampilan baru dalam rangka mengurangi stressor yang dihadapi atau dirasakan.

B. Implikasi

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Strategi Coping* maka juga akan terjadi peningkatan pada penyesuaian diri. Namun, selain *Strategi Coping*, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri.
2. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang dapat berasal dari dalam orang tersebut maupun berasal dari lingkungan. Faktor dari dalam diri yang lain adalah kepercayaan diri dan konsep diri. Sedangkan faktor lain yang berasal dari lingkungan seperti pola asuh, dukungan guru (pengajar) dan sekolah (lembaga pendidikan), serta hubungan dengan teman.
3. Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara *Strategi Coping* dengan Penyesuaian Diri, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi mahasiswa untuk lebih mengelola *Strategi Coping* dengan baik sehingga bisa menghasilkan proses Penyesuaian Diri yang maksimal disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya.

C. Saran

1. Untuk Mahasiswa, Strategi *Coping* yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri patut untuk dikembangkan baik di dalam hal keberartian diri maupun rasa kompetensi diri sehingga diharapkan mahasiswa dapat mencapai penyesuaian diri yang baik.
2. Untuk lebih lanjut diupayakan bagi responden untuk mengurangi dampak dari *Emotional Focused Coping* dan lebih menonjolkan sifat dari *Problem Focused Coping* seperti tidak menunda pekerjaan atau langsung memecahkan masalah yang ada. Sehingga diharapkan kedepannya penyesuaian diri yang dilakukan dapat dilakukan dengan lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri seperti sikap, minat dan motivasi. Diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di pesantren, perusahaan atau Universitas yang berbasis agama dan diharapkan membedakan karakteristik Mahasiswa di kampus Negeri dengan subjek penelitian lainnya.